

ABSTRAK

Hera Herdianti: 1161030060. 2020. Kisah Keluarga ‘Imran Dalam Tafsir Al-Qur’an Al-‘Azim Karya Ibnu Kaṣīr

Qashash al-Quran merupakan pemberitahuan hal ihwal tentang umat yang telah lalu, *nubuwwat*, serta peristiwa-peristiwa penting yang sudah terjadi. Kisah keluarga ‘Imran merupakan salahsatu kisah yang terdapat dalam Al-Qur’an yang posisinya disejajarkan dengan para nabi dan rasul bahkan yang *ulul azmi*, dari pribadinya ‘Imran sendiri kemudian isteri dan juga anak keturunannya dikisahkan dengan berbagai peristiwa yang luar biasa dan memiliki tauladan yang baik sehingga dengan segala kemuliaannya tersebut, Allah sejajarkan keluarganya dengan kedudukan para nabi dan rasul. Maka sebab itu dari pembahasan mengenai kisah keluarga ‘Imran sendiri banyak *ibrah* yang dapat diambil bagi kehidupan manusia. Karena pada kenyataannya masih banyak orang yang mengabaikan terhadap *ibrah* dari suatu kisah dan tidak semua ulama atau *mufassir* menafsirkan *ibrah* dari kisah-kisah yang terdapat dalam Al-Qur’an. Dalam kajian ini, Tafsir Al-Qur’an Al-‘Azim menjadi kitab tafsir yang menafsirkan kisah dalam Al-Qur’an dengan *ibrah* atau pelajaran di dalamnya. Karena penulis kitab ini merupakan seorang ulama *ahl’ilmi* yang diakui dan juga kitab tafsir yang ditulisnya adalah kitab tafsir yang sudah populer, yang bersifat *ma’tsur* dengan riwayat yang shahih sehingga periwayatannya dapat diterima dan dipercaya. Maka dari itu, penulis tertarik untuk meneliti kisah keluarga ‘Imran di dalam tafsir tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan *qashash al-Qur’an* serta *ibrah* yang terdapat pada kisah keluarga ‘Imran dalam Tafsir Al-Qur’an Al-‘Azim.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Analisis penafsiran kisah keluarga ‘Imran dalam Tafsir Al-Qur’an Al-‘Azim karya Ibnu Kaṣīr. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode analisis-deskriptif. Teknik pengumpulan datanya melalui pendekatan tinjauan pustaka. Sumber data yang digunakan yaitu Tafsir Al-Qur’an Al-‘Azim karya Al-Imam Ibnu Kaṣīr sebagai sumber primer dan juga kitab-kitab, tafsir, serta karya tulis ilmiah lainnya sebagai sumber sekunder, salahsatunya kitab karangan Ibnu Kaṣīr sendiri yaitu *Qashās Al-Anbiya*. Adapun kerangka teorinya yaitu mengungkapkan kisah sebagai sejarah dan juga *ibrah* bagi kehidupan manusia.

Hasil dari Analisa ini diklasifikasikan menjadi dua pembahasan, yaitu pembahasan penafsiran kisah keluarga ‘Imran dalam Al-Qur’an beserta penggunaan *qashash*-nya dalam Tafsir Ibnu Kaṣīr, dan pembahasan tentang *ibrah* dalam kisah tersebut. Penafsiran Ibnu Kaṣīr tentang kisah keluarga ‘Imran yaitu, bahwa ‘Imran yang dimaksud ialah ‘Imran bin Matsan ayah Maryam, bukan ‘Imran ayah Nabi Musa a.s. kemudian isterinya yang bernama Hannah, dan juga anaknya yang bernama Maryam, dari Maryam tersebut lahir Nabi ‘Isa a.s. mereka semua adalah orang-orang yang terpilih di muka bumi dari yang lainnya. Penggunaan *qashash al-Qur’an*-nya Ibnu Kaṣīr sesuai dengan teori jenis-jenis *qashash* dan hikmah *qashash* menurut Manna al-Qattan yaitu, jenis kisah tentang para nabi dan rasul beserta peristiwa yang terjadi di masa lalu yang bukan merupakan nabi atau rasul seperti orang-orang saleh dan sebagainya, adapun hikmahnya yaitu kisah sebagai *ibrah* bagi orang-orang yang berfikir. Adapun *ibrah* yang ditafsirkan Ibnu Kaṣīr pada kisah keluarga ‘Imran diantaranya mencakup pentingnya berserah diri kepada Allah, adanya kekuasaan Allah, dan pentingnya pendidikan yang baik.

Kata kunci: *Qashash, Tafsīr, Al-Qur'an Al-‘Azīm, ‘Imran*

